

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tindakan komunikatif di Warung Kopi Scatter, masyarakat Mampang, Jakarta Selatan, dan bagaimana tindakan tersebut berkontribusi dalam menciptakan ruang publik yang ideal. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui metode kualitatif studi kasus, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil.

1. Tindakan komunikatif di warung kopi Scatter Mampang menunjukkan adanya interaksi sosial yang intensif di antara para pengunjung. Warung kopi ini menjadi tempat berkumpul dan bertukar informasi bagi masyarakat setempat. Pengunjung dari berbagai latar belakang sering berinteraksi satu sama lain, menciptakan suasana yang akrab dan inklusif. Interaksi yang terjadi lebih bersifat spontan dan tidak terstruktur, serta memungkinkan adanya diskusi terbuka tentang berbagai topik, mulai dari isu-isu di sekitar hingga kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi yang umum ditemui adalah percakapan langsung antar individu atau kelompok kecil. Diskusi seringkali dimulai dari topik ringan seperti pekerjaan, keluarga, atau peristiwa terkini dan dapat berkembang menjadi diskusi yang lebih mendalam. Keberadaan suasana yang santai tersebut memungkinkan pengunjung untuk berkomunikasi dengan lebih leluasa dan terbuka.
2. Warung kopi Scatter tidak hanya sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai arena penting untuk tindakan komunikatif yang mencakup reproduksi budaya, integrasi sosial, dan sosialisasi. Warkop ini memainkan peran sentral dalam mempertahankan tradisi, memperkuat identitas kelompok, dan memfasilitasi pembelajaran antar generasi, yang semuanya berkontribusi pada dinamika sosial yang positif di masyarakat Mampang. Melalui komunikasi yang terjadi di warkop, masyarakat dapat mencapai konsensus, menjaga stabilitas sosial, dan memastikan keberlanjutan

- budaya mereka. Warung kopi tersebut menjadi titik temu bagi berbagai kalangan, sehingga menciptakan dinamika sosial yang kaya dan beragam.
3. Warung Kopi Scatter memainkan peran penting dalam membangun ikatan sosial dan solidaritas di antara warga Mampang. Tempat tersebut tidak hanya menjadi lokasi untuk menikmati minuman, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang memperkuat *sense of community*. Tindakan komunikatif yang terjadi di warung kopi membantu mempertahankan nilai-nilai budaya lokal, seperti gotong royong dan saling membantu. Hal tersebut terlihat dari bagaimana pengunjung seringkali saling berbagi informasi, membantu satu sama lain, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Warung kopi tersebut juga berfungsi sebagai ruang di mana tradisi dan budaya lokal dapat dipertahankan serta dikembangkan melalui interaksi sosial yang berlangsung di sana.

## V.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan fungsi sosial dan kultural dari Warung Kopi Scatter di Mampang, Jakarta Selatan.

### V21 Saran Praktis

1. Pemilik Warung Kopi Scatter dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan fasilitas yang mendukung interaksi sosial, seperti area duduk yang lebih nyaman, ruang diskusi kecil, dan akses Wi-Fi yang lebih baik. Program-program seperti diskusi terbuka, acara seni dan budaya, serta *workshop* komunitas dapat diadakan secara berkala untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat peran warung kopi sebagai pusat kegiatan sosial.
2. Pemerintah lokal dan lembaga sosial dapat berkolaborasi dengan pemilik Warung Kopi Scatter untuk menjadikan warung kopi sebagai pusat kegiatan sosial yang lebih formal. Sebagai contoh, mengadakan program diskusi terkait program di lingkungan, isu-isu publik, atau penyuluhan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kolaborasi tersebut dapat membantu

dalam pemecahan masalah sosial dan meningkatkan keterlibatan warga dalam pembangunan komunitas.

## **V22 Saran Teoritis**

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang efektif dan inklusif melalui kampanye atau kegiatan edukatif. Hal tersebut dapat membantu masyarakat untuk lebih terbuka dan menghargai perbedaan pendapat, yang pada gilirannya akan memperkuat fungsi Warung Kopi Scatter sebagai ruang publik yang ideal. Edukasi tentang pentingnya dialog yang sehat dan saling menghormati dapat menjadi fokus utama dalam program-program tersebut.
2. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana ruang publik fisik seperti Warung Kopi Scatter berinteraksi dengan ruang publik virtual. Hal tersebut dapat membantu memahami dinamika baru dalam komunikasi publik dan partisipasi sosial, serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperluas jangkauan interaksi sosial yang terjadi di warung kopi.
3. Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam seperti studi etnografi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran Warung Kopi Scatter dalam kehidupan sosial masyarakat Mampang. Penelitian ini juga dapat diperluas ke daerah lain untuk melihat perbandingan tindakan komunikatif di berbagai konteks sosial dan budaya. Penelitian lanjutan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana warung kopi memfasilitasi interaksi sosial dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal.